



## KASUS KORUPSI

### Kejati Terima Pelimpahan Tiga Tersangka

**DENPASAR-** Tiga tersangka kasus dugaan korupsi, Jumat (15/9) kemarin menjalani pelimpahan tahap II dari Penyidik Kriminal Khusus (Krimsus) Polda Bali ke Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bali.

Ketiga tersangka itu, masing-masing satu tersangka Operasi Tangkap Tangan (OTT) di Dinas Perijinan, Kabid Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan B Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (PMPPTSP) Gianyar, I Nyoman Sukarja; dan dua orang tersangka kasus pelepasan aset negara berupa tanah taman hutan raya (Tahura) di kawasan Suwung, Densel yakni I Wayan Sunarta dan I Wayan Suwirta. Terkait pelimpahan tahap II, salah satu jaksa Wayan Suardi didampingi Kasipenkum Humas Edwin Beslar, membenarkan telah menerima pelimpahan tahap II untuk satu tersangka yakni I Nyoman Sukarja. "Kami sudah terima, dan selanjutnya tersangka kami titipkan di Rutan Gianyar. Jaksa penyidik yang menerima pelimpahan selain saya (Suardi), ada juga Jaksa Desak Megawati, Rika Ekayanti dan Putu Iskadi Keckeran," ujar Suardi.

Dijelaskan, Sukarja sebelumnya tertangkap tangan oleh Satgas Counter Transnational and Organized Crime (CTOC), Subdit III Tipikor Ditreskrimsus Polda Bali.

Sedangkan kasus pelepasan aset tahura, kedua tersangka dilakukan pelimpahan dari jaksa penyidik Kejati Bali ke jaksa penuntut Kejati Bali. Informasi yang berhasil dihimpun, berkas sudah rampung bahkan dakwaan sudah klop sehingga tinggal menunggu pelimpahan ke Pengadilan Tipikor Denpasar.

Tersangka Suwirta dan Sunarta ditetapkan sebagai tersangka setelah perannya menjual aset tahura seluas 835 meter persegi ke pihak lain tanpa izin. (pra/dot)